

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pembuatan Film Dokumenter “Kurir: *Life Changing*”

Film dokumenter merupakan film yang berbasis fakta dan realita, dibawah arahan seorang dokumenteris. Film dokumenter, merupakan film yang menceritakan sebuah kejadian yang telah terjadi, juga berdasarkan fakta tanpa dibuat-buat. Objek yang dijadikan film dokumenter, biasanya berkaitan dengan isu-isu yang sedang hangat dan ramai diperbincangkan.

Saat ini, salah satu hal yang sedang ramai dilakukan masyarakat saat ini ialah olahraga bersepeda. Adanya pandemi Covid-19 beberapa waktu lalu nyatanya membuat banyak masyarakat mau memulai hidup sehat dengan berolahraga, salah satunya ialah dengan bersepeda. Baiknya, setelah pandemi usai pun masih banyak masyarakat yang mempertahankan hobinya tersebut. Selain membuat badan lebih sehat, ternyata bersepeda juga membantu mengurangi polusi yang terdapat di Indonesia, khususnya di Jakarta. Sehingga, olahraga yang sedang banyak digemari masyarakat ini tak hanya bermanfaat untuk diri sendiri, namun bermanfaat pula untuk lingkungan sekitar.

Di era modern saat ini, ternyata lahir sebuah inovasi baru yang memanfaatkan sepeda untuk menyelesaikan beberapa masalah besar yang terjadi di Indonesia. Westbike Messenger Service (WMS), merupakan perusahaan yang melayani jasa pengantaran barang non emisi yaitu sepeda. WMS didirikan pada 2013 silam yang pada awalnya terbentuk dari sebuah toko sepeda, hingga berubah menjadi perusahaan jasa antar barang dengan sepeda. Hingga kini, WMS memiliki ratusan kurir sepeda yang tersebar di beberapa daerah seperti DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, dan Bandung. Perjalanan sejak 2013 hingga 2023 atau sudah satu dekade, tentunya banyak sekali cerita menarik dari WMS maupun dari para kurirnya. WMS telah mendapatkan beberapa *achievement* salah satunya sebagai peserta *Cycle Messenger World Championships (CMWC) France 2016*, dan

CMWC Latvia 2018 yang membawa nama Indonesia. WMS juga merupakan pelopor kurir sepeda pertama di Indonesia, hingga pada akhirnya banyak yang terinspirasi untuk mendirikan perusahaan kurir sepeda seperti WMS.

Banyaknya kurir sepeda di WMS, membuat saya ingin mengetahui cerita-cerita menarik dari kurir WMS selama mereka bekerja. Beberapa diantaranya ialah seperti mahasiswa yang memilih WMS sebagai kerja sampingannya, kurir WMS yang membawa nama Indonesia di CMWC Prancis & Latvia, hingga seorang yang merantau untuk menjadi kurir WMS di Jakarta. Selain itu, kurir sepeda yang masih terbilang awam di mata masyarakat mungkin menimbulkan beberapa pertanyaan misalnya dari segi efisiensi waktu, berapa biaya pengantarannya hingga keamanan barang *customer*. Tidak hanya itu, kurir sepeda juga merupakan salah satu mata pencaharian yang dipandang sebelah mata, seperti gajinya yang dinilai tidak seberapa. Maka dari itu, film dokumenter ini akan dibuat salah satunya dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bermunculan. Film dokumenter ini akan menjadi jembatan saya untuk menyampaikan edukasi dan informasi pula, mengenai kurir sepeda kepada khalayak.

Sebagai sutradara, saya mengambil judul “Kurir: *Life Changing*” untuk menggambarkan seperti apa kehidupan para kurir yang mengubah hidup mereka, dan WMS yang merubah lingkungan sekitarnya menjadi lebih baik. Selain itu, sebagai sutradara saya juga akan mengemas dan membuat konsep film ini seperti *a day in my life*, agar para kurir dapat memperlihatkan bagaimana kehidupan mereka dengan santai, namun tetap jelas dan mudah dipahami alur ceritanya. Saya juga akan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai kehidupan mereka seperti alasan mereka menjadi kurir, cerita menarik selama bekerja, hingga pertanyaan mengenai perusahaan WMS itu sendiri. Dalam hal ini, yang terpenting ialah bagaimana saya melakukan pendekatan dengan para narasumber agar tidak terlalu kaku saat diberikan pertanyaan spontan atau di luar *brief*. Hal tersebut perlu diperhatikan agar pesan dari film dokumenter ini tersampaikan kepada khalayak dengan maksimal.

Dalam film dokumenter ini, saya juga berperan sebagai kameraman yang bertanggung jawab atas semua pengambilan gambar. Beberapa referensi yang sudah

dilihat nantinya akan saya terapkan di film dokumenter ini. *Angle* kamera yang merupakan unsur penting juga dalam pengambilan video tidak luput dari hal yang akan saya perhatikan, yaitu dengan cara memberi variasi *angle* agar terlihat lebih menarik, kemudian juga memperhatikan pengaturan kamera yang nantinya akan memudahkan *video editor* dalam menyunting video.

1.2 Signifikansi

Film dokumenter ini, nantinya akan berdurasi 20 menit dengan konsep campuran atau disebut dengan *expository style*. Yaitu penggabungan antara *cinema verite*, *voice over* dan *talking head* dari para narasumber yang bertujuan agar penonton dapat merasa lebih dekat dengan narasumber, atau secara tidak langsung membawa jalannya film ini. Saya akan menerapkannya, dengan konsep mirip seperti *a day in my life* atau *daily vlog* agar penonton merasa langsung berinteraksi dengan narasumber. Kemudian, narasumber juga akan membacakan narasi di beberapa bagian video.

Film ini, nantinya akan diawali dengan pengenalan tiga narasumber utama yang merupakan kurir dari Westbike Messenger Service (WMS), yang memiliki latar belakang berbeda. Mereka akan memperkenalkan diri, serta akan disisipkan juga *footage* pendukung, misalnya seperti kegiatan mereka mulai dari awal bangun tidur, bekerja, berkumpul dengan komunitas sepeda, hingga tidur kembali. Narasumber pendukung lain seperti pendiri dan konsumen WMS pun akan ditampilkan juga, serta kegiatan mereka sehari-hari saat menggunakan jasa WMS.

Seperti yang kita ketahui, bahwa seorang kurir akan menghabiskan waktunya di jalanan. Latar tempat menjadi objek yang harus diperhatikan juga dalam pembuatan film ini. Saya memilih beberapa tempat yang cukup ramai mobilitasnya, seperti daerah Blok M, Kemang, dan daerah perkantoran saat jam pulang kantor seperti di Sudirman dan Senayan agar kurir bisa terlihat “beraksi” dalam pengantaran pakatnya melewati kemacetan. Salah satu film yang menjadi inspirasi saya dalam pembuatan film ini ialah film “*Ride: A Short Film About Cycling*” yang merupakan film dokumenter tentang seorang mekanik sepeda yang

telah memperbaiki segala jenis sepeda selama 40 tahun lebih. Beberapa *shot* dan model pencahayaan pada refrensi saya, akan diterapkan pada film dokumenter ini, khususnya saat kurir berada di jalanan.

Proses pengambilan gambar yang saya lakukan sebagai kameraman, adalah meletakkan dua kamera saat sesi wawancara, agar gambar tidak terlihat membosankan. Pada proses pengambilan gambar kurir di jalanan, sepertinya akan memakan waktu yang cukup lama dikarenakan sepeda yang lebih fleksibel dibandingkan motor atau mobil yang akan lebih mudah melewati kemacetan.